

Web-Based Tour Package Booking Information System at Munggu Village-Owned Enterprise (Bumdes)

Sistem Informasi *Booking Tour Package* pada Bumdes Munggu Berbasis Web

I Gede Yoga Pratama Putra¹, Aulia Iefan Datya^{2*}, Agus Tommy Adi Prawira³

^{1,2,3}Prodi Sistem Informasi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: iefandatya@undhirabali.ac.id

Article info

Keywords: <i>Information Systems, Tours, Tour Packages, BUMDES</i>	Abstract <i>Nowadays, with the digital age, tourist villages are competing to create a tour ticket booking website that is easy to use. This research aims to design and building a tourist information system that can present and provide tourist and cultural information in Munggu Beach. The background of this research was raised based on the need for an information system that can provide comprehensive information quickly and accurately, due to current information delivery about tourist attractions in Munggu Beach is not enough to attract number of tourists visit. With the presence of the Information System, it can facilitate BUMDES (Village-Owned Enterprises) in managing tourist information and facilitate tourists in tickets purchasing ability.</i>
Kata kunci: Sistem Informasi, Tour, Paket Wisata, BUMDES	Abstrak Saat ini dengan zaman yang sudah digital membuat desa wisata belom-bela untuk membuat website pemesanan tiket tour yang mudah digunakan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi wisata yang dapat menyajikan dan memberikan informasi wisata dan budaya yang ada di Pantai Munggu. Adapun latar belakang dari penelitian ini diangkat berdasarkan kebutuhan akan adanya sebuah sistem informasi yang dapat memberikan informasi menyeluruh secara cepat dan akurat, karena saat ini penyampaian informasi mengenai objek wisata di Pantai Munggu belum cukup mampu menarik wisatawan untuk berkunjung. Dengan adanya Sistem Informasi ini dapat mempermudah BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) dalam mengelola informasi wisata dan memudahkan wisatawan dalam pembelian tiket.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi telah berkembang amat pesat dan cepat dengan membawa perubahan yang sangat besar karena menjadikan informasi yang didapatkan tersedia dengan cepat, mudah, akurat dan tidak terbatas oleh tempat dan waktu. Salah satu hasil dari kemajuan teknologi informasi adalah dengan adanya pembuatan e-promosi dan pemesanan yang digunakan sebagai media promosi, pemesanan, grafik informasi dan banyak hal lain yang dapat di dimanfaatkan (Maiyendra, 2019).

Teknologi internet tidak hanya berefek pada perkembangan bisnis atau perdagangan saja, tetapi juga memiliki andil di bidang pariwisata. Karena dengan adanya teknologi internet maka penyampaian informasi objek-objek wisata bisa lebih saling

terhubung atau interaktif dan informasinya mudah untuk di dapatkan. Bilamana bidang pariwisata itu dikelola dan dikembangkan dengan baik maka dapat memberikan kontribusi yang besar akan finansial negara. Dikarenakan bidang pariwisata adalah sektor penghasil devisa yang mempunyai potensi cukup besar untuk dikembangkan.

Seiring dengan berkembangnya ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, sehingga keinginan buat berliburpun kian meningkat maka dibutuhkan suatu informasi akan tujuan objek wisata menarik, serta sarana transportasi, dan sebagainya. Adanya kehadiran teknologi informasi sangat membantu dalam menunjang kebutuhan manusia untuk mendapatkan informasi dalam waktu yang relatif cepat. Di mana teknologi saat ini sangat mendukung untuk memenuhi kebutuhan informasi yang cepat (Riskiono & Reginal, 2018).

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa Bali memiliki sekitar 1,5% atau sekitar 3.094.000 jiwa dari 1.340 suku bangsa yang terdapat di Indonesia pada tahun 2016. Keberadaan suatu suku bangsa tentu memiliki kebudayaan yang diwariskan kepada generasi mudanya. Seperti halnya suku Bali yang mewariskan kesenian adat dan budayanya. Kepariwisata Bali tidak lepas dari kebudayaan di Bali yang dijadikan atraksi bagi wisatawan (Santika & Suryasih, 2018).

Provinsi Bali dikenal banyak memiliki objek wisata, salah satu desa wisata yang ada di provinsi Bali, adalah Desa Wisata Munggu. Desa Munggu merupakan Desa yang telah ditetapkan sejak tahun 2010 sebagai Desa Wisata dengan menonjolkan daya tarik keeksotisan budaya dan keindahan alam dengan lokasi yang strategis yaitu jalur utama Ubud-Tanah Lot dan Denpasar-Tanah Lot. Terletak di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali, Beragam daya tarik wisata yang ditawarkan Desa Wisata Munggu sarat akan nilai budaya, historis, kearifan lokal hingga keindahan alam yang dikemas dan disajikan melalui aktivitas wisata sport tourism. Wisatawan akan diajak mengunjungi berbagai tempat-tempat unik dan menarik di Desa Wisata Munggu yang tentunya dipandu oleh pemandu wisata lokal yang siap untuk secara atraktif menyajikan berbagai daya tarik yang terdapat di Desa Wisata Munggu.

Saat ini pelayanan kepada wisatawan yang akan berkunjung ke desa wisata munggu di kelola oleh badan usaha milik desa (BUMDES) Munggu dengan memanfaatkan pemandu wisata lokal (local tour guide). Wisatawan melakukan pemesanan paket wisata di desa munggu setelah mendapatkan informasi open trip di media sosial, kemudian konfirmasi pemesanan kepada pemandu wisata lokal melalui aplikasi chat Whatsapp. Karena kontak pemandu wisata lokal disertakan di dalam informasi open trip tersebut. Untuk finalisasi proses pemesanan dan pembayaran dilakukan langsung kepada kontak pemandu wisata lokal melalui aplikasi chat Whatsapp. Sehingga diperlukan sistem informasi yang dapat menggantikan seluruh proses pemesanan paket tur yang berjalan saat ini, untuk mempermudah wisatawan melakukan pemesanan.

Maka dari permasalahan tersebut penulis merancang Sistem Informasi booking tour package yang akan mendukung kinerja badan usaha milik desa (BUMDES) Munggu dalam penyampaian informasi kepada masyarakat atau wisatawan yang ingin mengetahui objek-objek sekaligus memesan paket wisata yang ada di Desa Wisata Munggu, memanfaatkan e-tourism yang dimaksimalkan dengan teknologi internet.

METODE

Dalam perancangan sistem sistem informasi ini menggunakan metode System Development Life Cycle (siklus hidup pengembangan sistem. SDLC mengacu pada model dan proses yang digunakan untuk mengembangkan sistem perangkat lunak dan menguraikan proses, yaitu pengembang menerima perpindahan dari permasalahan ke

solusi (Sofyan & Yulianto, 2016). Model ini disebut waterfall karena dikerjakan selangkah demi selangkah seperti air mengalir.

Perencanaan (Planning)

Dalam tahap ini ada beberapa perencanaan yang perlu dibuat antara lain:

1. Feasibility study, yaitu membuat studi kelayakan untuk sistem yang akan dibuat, seperti membuat kajian mengenai bagaimana proses bisnis akan berjalan dengan sistem informasi yang dikembangkan.
2. Alokasi waktu, yaitu membuat alokasi waktu untuk keseluruhan pembuatan sistem, langkah demi langkah mulai dari perencanaan sampai saat sistem informasi go live.
3. Cakupan (scope), yaitu menentukan batasan ruang lingkup sistem yang akan dibangun, dalam kasus ini yaitu sistem informasi booking tour package berbasis web pada Bumdes Desa Munggu

Analisa (Analysis)

Setelah perencanaan selesai, langkah selanjutnya adalah membuat analisa. Analisa pada tahap ini adalah menganalisa workflow sistem manajemen yang sedang berjalan dan mengidentifikasi apakah workflow telah berjalan sesuai dengan standar. Semua hasil analisa akan didokumentasikan dan dipakai sebagai pedoman saat melakukan desain bisnis di langkah ke 3 SDLC.

Dari data informasi yang diinginkan pengguna di atas, maka dapat disusun kebutuhan pengguna, sebagai admin sebagai berikut:

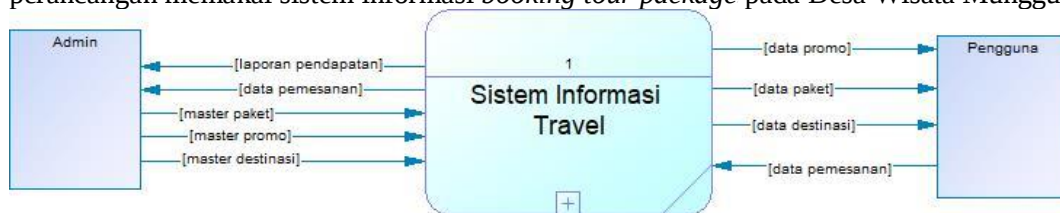
1. Dapat melakukan login ke dalam sistem
 2. Dapat melakukan penginputan data pada Master Data: paket, promo dan destinasi wisata.
 3. Dapat mengakses data pemesanan dan laporan pendapatan
- Sedangkan sebagai User (pengguna) adalah sebagai berikut:
1. Dapat melakukan login ke dalam sistem
 2. Dapat melakukan penginputan pada menu: paket, promo dan destinasi wisata.
 3. Dapat mengakses data pemesanan

Desain Sistem

Setelah analisa sistem selesai dilakukan, analisa sistem telah mendapatkan gambaran jelas apa yang harus dikerjakan. Kemudian dilakukan desain sistem:

Data Flow Diagram

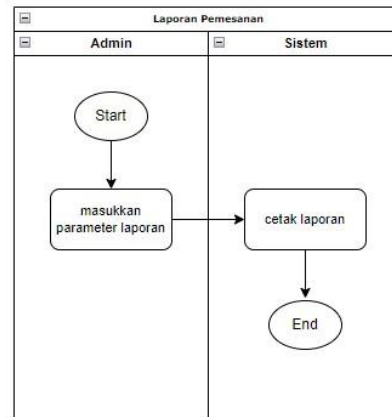
Data flow diagram digunakan untuk menggambarkan perancangan sistem ini dari proses yang berhubungan satu sama lain. Bagian ini akan menjelaskan data flow diagram perancangan memakai sistem informasi *booking tour package* pada Desa Wisata Munggu.



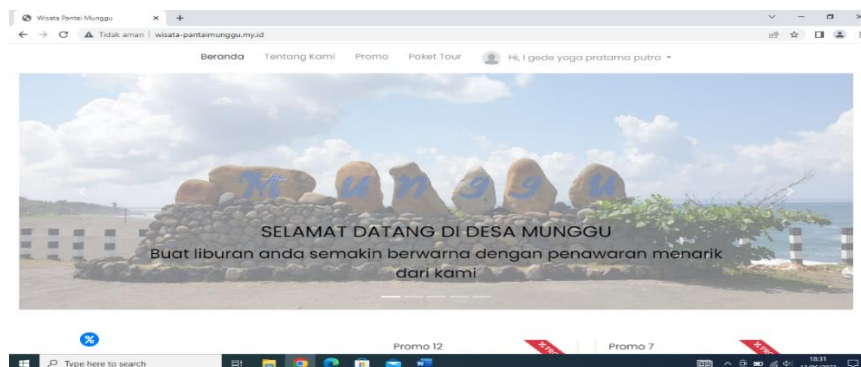
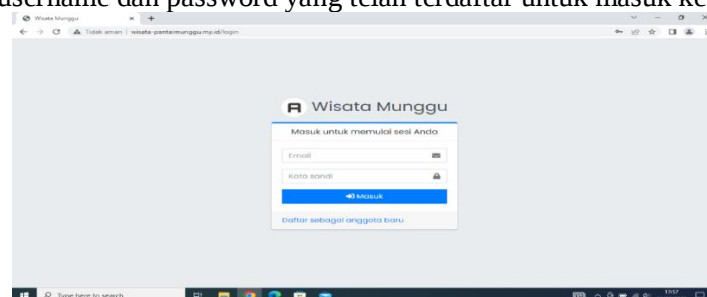
Gambar 1 DFD Level 0

Flowchart

Flowchart menggambarkan urutan – urutan proses dan hubungan antara suatu proses dengan proses lainnya dalam suatu sistem. Flowchart dapat menyatakan alur dari perintah – perintah dalam suatu program. Berikut beberapa flowchart yang terdapat dalam perancangan sistem informasi booking tour package pada Desa Wisata Munggu.

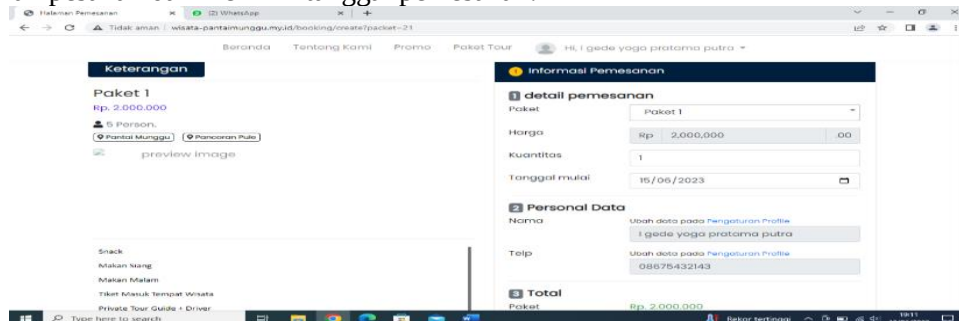


Gambar 4 Flowchart Laporan Pemesanan



Halaman Pemesanan

Pada halaman pemesanan, guest dapat memilih paket tour yang tersedia, memilih jumlah pesanan dan memilih tanggal pemesanan.



Gambar 7 Halaman Pemesanan

Halaman Riwayat Pemesanan

Tampilan halaman Riwayat pemesanan hanya dapat diakses oleh guest. Pada halaman ini tersedia data pemesanan paket tour yang dipesan oleh wisatawan.



Gambar 8 Riwayat Pemesanan

Pembahasan

Pengujian Blackbox

Blackbox merupakan metode testing yang menggunakan kontrol struktur dari rancangan prosedural untuk melakukan testcase dan mengetahui internal dari website. Design test dijalankan pada semua internal dari website untuk memastikan semua beroperasi berdasarkan spesifikasi dan desain.

Tabel 1 Halaman Login

NO	Item Yang Di Uji	Skenario	Hasil	Hasil Pengujian
1	Halaman Login Amdinistrator	Mengisi Username: admin@email.com Password: admin	Menampilkan dashboard admin.	Sesuai
2	Halaman Login Guest	Mengisi Username: yoga@email.com Password: yoga12345	Menampilkan dashboard guest.	Sesuai

Tabel 2 Menu Pemesanan

NO	Item Yang Di Uji	Skenario	Hasil	Hasil Pengujian
1	Button pemesanan	Menekan menu pemesanan	Menampilkan form pengisian pemesanan paket tour	Sesuai
2	Form pemesanan	Mengisi form pemesanan paket tour lalu tekan pesan sekarang	Menampilkan data pemesanan paket tour	Sesuai

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perancangan Sistem Informasi Booking Tour Package Pada Bumdes Munggu Berbasis Web, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem Informasi Booking Tour Package dirancang dapat melakukan pemesanan paket wisata di desa munggu secara online.
2. Sistem Informasi ini dirancang untuk memudahkan BUMDES dalam mengelola data wisatawan yang memesan paket wisata di desa Munggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Maiyendra, N. A. (2019). Perancangan Sistem Informasi Promosi Tour Wisata Dan Pemesanan Paket Tour Wisata Daerah Kerinci Jambi Pada Cv. Rinai Berbasis Open Source. *JURSIMA (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, 7(1), 1-11.
- Riskiono, S. D., & Reginal, U. (2018). Sistem Informasi Pelayanan Jasa Tour Dan Travel Berbasis Web (Studi Kasus Smart Tour). *Jurnal Informasi Dan Komputer*, 6(2)
- Santika, I. E., & Suryasih, I. A. (2018). Elemen budaya sebagai daya tarik wisata di desa wisata pengotan, kecamatan bangli, kabupaten bangli, provinsi Bali. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6(1), 31.
- Sofyan, A. A., Puspitorini, P., & Yulianto, M. A. (2016). Aplikasi Media Informasi Sekolah Berbasis SMS Gateway Dengan Metode SDLC (System Development Life Cycle). *Jurnal Sisfotek Global*, 6(2).